

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang berguna untuk perkembangan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan bisa memajukan sumber daya manusia dan usaha merealisasikan cita-cita bangsa dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum.¹ Akibatnya, pelaksanaan pendidikan harus ditangani oleh orang yang ahli di bidangnya. Ayat-ayat berikut dari Al-Qur'an memberikan wawasan tentang pendidikan: QS. Az-Zumar : 9

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Berdasarkan tafsir Jalalain (Katakanlah: “Adakah orang-orang yang mengetahui dan orang-orang yang tidak mengetahui?”) tentu saja tidak, perihalnya sama dengan perbedaan antara orang alim dan orang jahil. (Sesungguhnya orang yang dapat menerima pelajaran) artinya menerima nasehat. (Hanyalah orang-orang yang berakal) yakni orang-orang yang mempunyai pikiran.²

Menurut Tafsir Jalalain dari QS. Az-Zumar : 9 memiliki hubungan dengan pendidikan, karena proses dalam pendidikan ini adalah proses kita dalam berpikir dan belajar, oleh sebab itu apabila kita tidak belajar maka kita tidak akan banyak mengetahui banyak hal, dan kita akan merasa tertinggal dengan orang lain.

Matematika memiliki posisi yang penting dalam kehidupan manusia, karena matematika merupakan ilmu umum yang menjadi dasar untuk perkembangan manusia, sebab matematika mempunyai peran penting dalam beragam disiplin ilmu

¹ A. R. Novianti, J. Sulianto, dan A. Widyaningrum, “Analisis Kemampuan Penalaran Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Dengan Metode Polya,” JANACITTA, 2020, 2.

² Imam Jalaluddin AI-Mahalli, *Tafsir Jalalain* (Sinar Baru Algesindo, t.t.), 676.

Matematika dapat memberikan pelajaran pada siswa untuk mendapatkan pengetahuan secara sistematis ataupun cara memecahkan masalah matematis. Matematika membantu siswa belajar berpikir kritis, logis, sistematis, serta mengembangkan bidang keilmuan lainnya.³

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Annisa menyatakan terdapat beberapa problematika yang dihadapi pada aspek siswa. Disimpulkan bahwa ketidakminatan siswa dalam matematika bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti pemahaman konsep yang belum luas, kurangnya semangat belajar, dan kurangnya motivasi saat belajar matematika, di kalangan banyak siswa memandang matematika sebagai subjek yang rumit dan kurang menarik, sehingga mereka sering menggunakan rumus atau aturan umum untuk menyelesaikan tugasnya dan ketidakmampuan siswa belajar secara sendiri, menjadi tantangan tersendiri bagi para guru.⁴ Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami masalah masih belum kuat.

Kemampuan untuk memahami masalah matematika adalah kemampuan untuk mengenali seluruh penjelasan yang terdapat pada masalah matematika, termasuk seluruh faktanya, semua informasi yang menimbulkan pertanyaan, dan semua informasi pendukung.⁵ Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Sapawardi menyatakan terdapat tiga jenis kekeliruan siswa dalam memahami

³ S. L. D. Pramesti dan J. Rini, "Analisis kemampuan pemecahan masalah peserta didik berdasarkan strategi polya pada model pembelajaran problem based learning berbasis hands on activity," *Journal of Medives: Journal of ...*, 2019, 224.

⁴ Nisa Vebrianto, R. A., MZ, Z. A., "Problematika Pembelajaran Matematika di SD Muhammadiyah Kampa Full Day School," *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 4(1), 2021, 95-105.

⁵ Saparwadi, L., "Kesalahan Siswa SMP dalam Memahami Masalah Matematika Bentuk Soal Cerita," *MATHEMA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 2022, 2.

matematika yaitu tidak teliti ketika melihat dan memahami permasalahan, ketidakmampuan berpikir dua arah ketika memahami permasalahan matematika, dan tidak mampu membuat contoh dari seluruh informasi yang diperoleh sehingga menyebabkan siswa tidak mampu menyelesaikan proses penyelesaian dengan baik.⁶

Sehingga dengan adanya suatu inovasi serta kreativitas agar mampu menumbuhkan kemampuan berpikir matematis dan meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru pada siswa. Pembelajaran matematika di sekolah juga harus menyesuaikan tingkat berpikir siswa. Hal ini menjadi pedoman bagi guru, agar dapat menentukan pendekatan yang sesuai dengan materi ajar. Begitu juga dalam penyajian materi yang berkaitan dengan soal cerita matematika, diperlukannya keterampilan dari guru untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga bisa memaksimalkan capaian belajar siswa.⁷

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Annisa menyatakan bahwa guru harus lebih giat lagi dalam belajar untuk menemukan solusi dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Solusi tersebut berupa motivasi belajar yang diberikan pada siswa dan mengaplikasikannya dengan metode, media, dan strategi pembelajaran yang efektif.⁸

⁶ Lestari Afriansyah, E. A. A. B., "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP di Kampung Cibogo pada Materi SPLDV," *SIGMA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 2021, 92.

⁷ Novianti, Sulianto, dan Widyaningrum, "Analisis Kemampuan Penalaran Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Dengan Metode Polya," 2.

⁸ Vebrianto, R., "Problematika Pembelajaran Matematika di SD Muhammadiyah Kampa Full Day School," 102.

Adapun di antara strategi guna melatih kemampuan berpikir kritis matematis tersebut yakni lewat pemecahan masalah berdasarkan teori Polya yang melalui empat tahap, yaitu memahami masalah, menyusun rancangan pengerjaan, melaksanakan rancangan pengerjaan, dan memeriksa kembali pengerjaan.⁹ Strategi Polya berhubungan erat dengan pembentukan pola pikir kritis matematis, karena Strategi Polya ini mengajarkan siswa untuk aktif, kreatif, berpikir kritis dan logis dan kritis untuk menyampaikan pemikirannya dalam memecahkan masalah matematika.¹⁰ Strategi Polya juga mengajarkan siswa untuk memiliki kemampuan yang menghasilkan gagasan kreatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa melalui penyelesaian beragam masalah. Siswa akan mudah menyelesaikan berbagai permasalahan jika mereka mampu memecahkan berbagai macam jenis soal matematika.¹¹

Kemampuan berpikir kritis berguna pada aktivitas sehari-hari, terutama ketika kita mendapatkan permasalahan dan membutuhkan solusi. Dalam konteks pembelajaran matematika, siswa diinginkan mampu menerapkan kemampuan berpikir kritis untuk menghadapi permasalahan yang ada.¹² Maka dengan menggunakan Strategi Polya kemampuan berpikir kritis matematis dalam

⁹ Indriani Wandini, R. R. dan R., Rambe, K. B, "Pengaruh Teori Polya terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa.," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 2023, 32182-32186.

¹⁰ nur Alivatus Septian Putri Purwanto, "Pengaruh Strategi Polya Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar," *PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya*, t.t., 2.

¹¹ I. Rosita dan A. P. Abadi, "Kemampuan pemecahan masalah matematis berdasarkan langkah-langkah polya," *Prosiding Sesiomadika*, 2020, 1061.

¹² Edianto, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (Spldv) Di Tinjau Dari Gaya Kognitif Pada Siswa Kelas VIII SMPN 48 Makassar' (2022)," 2022, 4.

menyelesaikan soal cerita pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV), diharapkan siswa dapat memahami materi yang diberikan guru.

Sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) di antaranya ialah materi yang terkandung pada standar kompetensi mata pelajaran matematika SMP/MTs kelas VIII dan mesti diperoleh siswa. Materi tersebut berkaitan erat dengan soal cerita dan menuntut siswa harus teliti dalam mengerjakannya. Menurut penelitian yang pernah dilakukan dari Lestari di tahun 2021, didapatkan hasil kemampuan pemecahan masalah siswa SMP tergolong rendah.¹³ Siswa menganggap bahwa materi SPLDV sulit dipahami sehingga mereka kurang mampu memahami masalah, membuat rencana untuk memecahkan masalah, melaksanakan rencana tersebut, dan memeriksa jawaban yang mereka peroleh.

Proses penelitian diawali dengan melakukan wawancara terhadap guru matematika di MTsN 12 Tabalong. Berdasarkan informasi yang diperoleh permasalahan di sekolah terdapat banyak siswa yang belum paham serta kebingungan bagaimana caranya menyelesaikan permasalahan soal cerita dengan menggunakan konsep matematika secara benar.

Tabel 1. 1 Nilai UAS Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Matematika Semester Ganjil MTsN 12 Tabalong.

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Nilai Rata-Rata Matematika Siswa |
|--------|--------|--------------|----------------------------------|
| 1 | VIII A | 28 | 72,67 |
| 2 | VIII B | 28 | 70,35 |
| 3 | VIII C | 28 | 67,90 |
| 4 | VIII D | 28 | 63,38 |
| Jumlah | | | 68,57 |

¹³ Afriansyah, E. A, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP di Kampung Cibogo pada Materi SPLDV."

Dari Tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa di kelas VIII A yaitu 72,67, kelas VIII B yaitu 70,35, VIII C yaitu 67,90, dan kelas VIII D yaitu 63,38. Sehingga jumlah nilai rata-rata matematika siswa kelas VIII di MTsN 12 Tabalong yaitu 68,57. Sehingga berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dan nilai siswa, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut, karena nilai rata-rata siswa pada kelas VIII masih tergolong rendah dan diharapkan dengan adanya suatu strategi yang dilakukan pada kelas tersebut dapat memperbaiki dan meningkatkan nilai siswa pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, dengan ini penulis tertarik melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Polya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dalam Pemecahan Soal Cerita Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII MTsN 12 Tabalong”.

B. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Kekuatan yang timbul dari individu maupun objek tertentu dengan mempengaruhi tingkah laku, kepercayaan, atau perilaku seseorang, dikenal sebagai pengaruh.¹⁴ Tujuan penelitian yaitu agar mengetahui pengaruh Strategi Polya terhadap kemampuan berpikir kritis matematis dalam pemecahan soal cerita pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) kelas VIII MTsN 12 Tabalong.

¹⁴ *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka), 1996).

2. Strategi Polya

Strategi Polya adalah strategi yang berguna untuk memecahkan masalah yang efisien walaupun tidak mampu menjangkau tahap analisis yang detail.¹⁵ Pada penelitian ini, peneliti fokus pada Strategi Polya terhadap kemampuan berpikir kritis matematis dalam pemecahan soal cerita pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) kelas VIII MTsN 12 Tabalong.

3. Kemampuan Berpikir Kritis Matematis

Kemampuan berpikir kritis matematis adalah kemampuan seseorang dalam menganalisis permasalahan matematika yang terjadi dengan mencari solusi dari permasalahan dengan memerlukan penalaran tingkat tinggi yang dimilikinya.¹⁶ Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis matematis dalam pemecahan soal cerita pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) kelas VIII MTsN 12 Tabalong.

4. Pemecahan Soal Cerita

Pemecahan masalah dalam matematika sekolah biasanya dilihat melalui soal cerita. Soal cerita ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran pemecahan masalah matematika.¹⁷ Penelitian ini berisi pembahasan terkait pemecahan soal cerita pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) kelas VIII MTsN 12 Tabalong.

¹⁵ E. Gradini, B. Yustinaningrum, dan ..., "Kesalahan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Trigonometri Ditinjau dari Indikator Polya," *Mosharafa: Jurnal ...*, 2022, 50.

¹⁶ C. Novtiar dan U. Aripin, "Meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis dan kepercayaan diri siswa SMP melalui pendekatan open ended," *Prisma*, 2017, 120.

¹⁷ D. Winarti, "Kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan gaya belajar pada materi pecahan di smp," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa ...*, 2017, 1.

5. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) merupakan bentuk persamaan aljabar yang terdiri dari dua variabel serta pangkatnya adalah satu.¹⁸ Sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) juga merupakan persamaan linier yang melibatkan variabel, koefisien, dan konstanta sebagai komponen-komponennya.

C. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, rumusan masalah di antaranya yaitu:

1. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan Strategi Polya pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) kelas VIII MTsN 12 Tabalong?
2. Apakah terdapat pengaruh Strategi Polya terhadap kemampuan berpikir kritis matematis dalam pemecahan soal cerita pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) kelas VIII MTsN 12 Tabalong?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini di antaranya yaitu:

1. Untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan Strategi Polya pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) kelas VIII MTsN 12 Tabalong.

¹⁸ K. Rahmianum, "Media Tak-Tik Koper Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyelesaikan Masalah SPLDV Kelas VIII-A SMPN 4 Aceh Tamiang," *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 2019, 571.

2. Untuk mengetahui pengaruh Strategi Polya terhadap kemampuan berpikir kritis matematis dalam pemecahan soal cerita pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) kelas VIII MTsN 12 Tabalong.

E. Signifikansi Penelitian

Signifikansi pada penelitian ini di antaranya yaitu:

1. Secara Teoritis

Diharapkan untuk penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai betapa perlunya strategi pembelajaran ini untuk menerapkannya dalam bidang pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk langkah-langkah pembelajaran selanjutnya, sehingga meningkatkan kualitas guru untuk memperluas keragaman bentuk pembelajaran yang dimilikinya.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menggunakan Strategi Polya terhadap kemampuan berpikir kritis matematis dalam pemecahan soal cerita pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran yang efisien dan mencapai tujuan pendidikan yang benar-benar dapat dipenuhi sejalan dengan harapan.
- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan beragam pembelajaran dalam kelas, sehingga siswa tidak mengalami kebosanan dengan pembelajaran secara normal.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini meningkatkan pemahaman peneliti mengenai Strategi Polya, sehingga dapat digunakan dalam berinteraksi dengan siswa dan

meningkatkan kualitas diri sebagai calon guru yang profesional dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu juga berkaitan dengan penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Pada Skripsi “Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII Berdasarkan Tahapan Polya di SMP Negeri 8 Pare-Pare”.

Penelitian yang dilakukan oleh Subehena pada tahun 2022, dengan menggunakan pendekatan secara kualitatif. Menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, kemampuan pemecahan masalah berdasarkan tahapan Polya siswa dengan kemampuan matematis tinggi mencapai kategori sangat baik dengan nilai normal sebesar 95, sementara siswa dengan kemampuan matematis sedang memperoleh kategori baik dengan nilai rata-rata 80, dan siswa dengan kemampuan matematis rendah memperoleh kategori cukup dengan nilai rata-rata 69.¹⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu dipenelitian saya lebih menekankan pada Strategi Polya dengan kemampuan berpikir kritis matematis dalam pemecahan soal cerita pada materi sistem persamaan linear dua variabel, sedangkan penelitian terdahulu ini banyak memperkuat kemampuan siswa dalam pemecahan masalah.

¹⁹ S. Subehana, “Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII Berdasarkan Tahapan Polya Di SMP Negeri 8 ...” (IAIN Parepare, 2022).

2. Pada Jurnal “Pengaruh Strategi Pemecahan Masalah Polya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”.

Penelitian yang dilakukan oleh Haryati Ahda Nasution pada tahun 2018, dengan menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan pada kelas XI kelas XI SMA Al-Washliyah 3 Medan yaitu terdapat pengaruh strategi pemecahan masalah polya terhadap hasil belajar matematika siswa. Pembahasan penelitian ini ditinjau dari analisis data setelah dilakukan pembelajaran dimana nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas eksperimen adalah 81,875 sedangkan rata-rata untuk kelas kontrol adalah 43,625.²⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu penelitian terdahulu terhadap hasil belajar matematika siswa, sedangkan penelitian saya terhadap kemampuan berpikir kritis matematis.

3. Pada Skripsi “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berbentuk Soal Cerita Berdasarkan Model Polya Materi Pokok Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Pada Siswa Kelas VIII MTs Sunan Ampel Pare Kediri Tahun Ajaran 2016/2017”.

Penelitian yang dilakukan oleh Novika Rahmawati pada tahun 2017, dengan menggunakan pendekatan secara kualitatif. Menunjukkan bahwa hasil penelitian siswa yang memiliki kemampuan tinggi menunjukkan kemampuan pemecahan masalah yang sangat baik, dengan nilai rata-rata mencapai 95.

²⁰ Haryati Ahda Nasution, “Pengaruh Strategi Pemecahan Masalah Polya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa” 3, no. 1 (2018).

Kemudian, siswa dengan kemampuan sedang juga menunjukkan kemampuan pemecahan masalah yang sangat baik, dengan nilai rata-rata sebesar 87. Siswa dengan kemampuan rendah menunjukkan kemampuan pemecahan masalah yang cukup, dengan nilai rata-rata sebesar 62.²¹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu pada metode penelitiannya. Penelitian ini menggunakan kualitatif dan kemampuan pemecahan masalah matematika berbentuk soal cerita dan menggunakan model Polya, sedangkan penelitian saya menggunakan kuantitatif dan terhadap kemampuan berpikir kritis matematis dalam pemecahan soal cerita dan menggunakan Strategi Polya.

4. Pada Jurnal “Pengaruh Strategi Polya Terhadap Kemampuan Proses Dalam Literasi Matematika Materi Bangun Ruang Siswa Kelas V SD Negeri 68 Kota Bengkulu”.

Penelitian yang dilakukan oleh Igit Setiono, Agus Susanta, Abdul MuktaDir pada tahun 2015 dengan menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Strategi Polya berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami materi bangun ruang dalam literasi Matematika di kelas V SD Negeri 68 Kota Bengkulu.²² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu terhadap kemampuan proses dalam literasi matematika, sedangkan penelitian saya terhadap kemampuan berpikir kritis matematis.

²¹ NOVIKA RAHMAWATI, “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berbentuk Soal Cerita Berdasarkan Model Polya Materi Pokok Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Pada Siswa Kelas VIII Mts Sunan Ampel Pare Kediri Tahun Ajaran 2016/2017” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2017).

²² Igit Setiono Agus Susanta dan Abdul MuktaDir, “Pengaruh Strategi Polya Terhadap Kemampuan Proses Dalam Literasi Matematika Materi Bangun Ruang Siswa Kelas V Sd Negeri 68 Kota Bengkulu,” *Universitas Bengkulu*, 2015.

5. Pada Jurnal “Strategi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pemecahan Masalah Polya”.

Penelitian yang dilakukan oleh Widza Nhurul Desyawati pada tahun 2018 dengan menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa analisis statistik menegaskan adanya pengaruh strategi pemecahan masalah Polya terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 0,976, nilai tersebut berada pada interval 0,80 – 1,00. Selanjutnya, banyaknya pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y sebesar 78 % sedangkan 22 % ditentukan atau dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa.²³ Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu penelitian terdahulu ke mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sedangkan penelitian saya ke mata pelajaran matematika.

G. Hipotesis Penelitian

Adapun untuk hipotesis yang diuji pada penelitian ini adalah:

1. H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menggunakan Strategi Polya terhadap kemampuan berpikir kritis matematis dalam pemecahan soal cerita pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) kelas VIII MTsN 12 Tabalong.
2. H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menggunakan Strategi Polya terhadap kemampuan berpikir

²³ W. N. Desyawati, “Strategi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pemecahan Masalah Polya,” *Atthulab: Islamic Religion Teaching and ...*, 2018, <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/atthulab/article/view/4196>.

kritis matematis dalam pemecahan soal cerita pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) kelas VIII MTsN 12 Tabalong.

H. Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah memahami pembahasan ini, sebaiknya dilakukan penulisan di antaranya yaitu:

BAB I Pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, yang mencakup tinjauan teori dan kerangka pikir.

BAB III Metode Penelitian, hal ini mencakup informasi tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, juga teknik validitas serta keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian, Pembahasan, dan Keterbatasan Penelitian, hal ini mencakup hasil, pembahasan, dan tantangan yang dihadapi saat melakukan penelitian.

BAB V Penutup, hal ini berisi dari kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka